

ABSTRAK

Masa depan dengan karir yang sukses merupakan impian setiap orang. Dalam mencapai impian tersebut setiap orang berlomba-lomba dan berjuang untuk melakukan berbagai hal agar bisa menggapainya. Salah satunya fenomena yang terjadi yaitu gaya hidup seseorang harus bekerja keras secara berlebihan dan hanya meluangkan sedikit waktu untuk beristirahat demi mencapai kesuksesan itu yang dikenal dengan *hustle culture* (Anugerah, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Workaholic* Terhadap *Psychological Well Being* Pada Karyawan Dewasa Awal Di Jawa Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah Karyawan Dewasa Awal yang bekerja Di Jawa Barat, dengan rentang usia 18 tahun sampai dengan 40 tahun dan total subjek dalam penelitian ini berjumlah 216 orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Multidimensional Workaholism Scale (MWS)* yang di susun oleh Clark, M. A., Smith, R. W., & Haynes, N. J, (2020) yang telah di adaptasi oleh Amanda (2022), dan *Psychological Well-Being Scale (RPWB)* yang disusun oleh Carol Ryff (1989) yang telah di adaptasi oleh Amalia & Fitriana (2015). Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi sederhana. Dalam Analisis Regresi Sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Berdasarkan dari hasil uji regresi antara *Workaholic* terhadap *Psychological Well-Being* yang telah dilakukan mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000, yang berarti Sig. < 0.05 dan nilai R-Square sebesar 0.075 yang berarti *Workaholic* memiliki pengaruh yang rendah terhadap *Psychological Well-Being*, dan artinya hipotesis diterima, yang berarti semakin tinggi *Workaholic* maka semakin tinggi juga *Psychological Well-Being*.

Kata kunci: *Workaholic, Psychological Well Being, Masa Dewasa Awal*

ABSTRACT

A future with a successful career is everyone's dream. In achieving this dream, everyone competes and struggles to do various things in order to achieve it. One of the phenomena that occurs is that a person's lifestyle must work hard excessively and only take a little time to rest in order to achieve success is known as hustle culture (Anugerah, 2021). This study aims to examine the effect of workaholic on psychological well-being in early adult employees in West Java. The subjects in this study were Early Adult Employees working in West Java, with an age range of 18 years to 40 years and a total of 216 subjects in this study. The measuring instruments used in this study are the Multidimensional Workaholism Scale (MWS) compiled by Clark, M. A., Smith, R. W., & Haynes, N. J, (2020) which has been adapted by Amanda (2022), and the Psychological Well-Being Scale (RPWB) compiled by Carol Ryff (1989) which has been adapted by Amalia & Fitriana (2015). The research method used is a simple regression method. In Simple Regression Analysis, the relationship between variables is linear, where changes in variable X will be followed by changes in variable Y constantly. Based on the results of the regression test between Workaholic to Psychological Well-Being that has been carried out gets a significance value of 0.000, which means Sig. < 0.05 and R-Square value of 0.075 which means Workaholic has a low influence on Psychological Well-Being, and means the hypothesis is accepted, which means the higher Workaholic then the higher the Psychological Well-Being.

Keywords: *Workaholic, Psychological Well Being, Early Adulthood*